

Pemerintah Tawarkan 'Solarcell' untuk Listrik Kampung Naga

Pemerintah Provinsi Jawa Barat akan mendistribusikan pembangkit listrik tenaga surya atau "solar-cell" untuk pemenuhan energi bagi masyarakat adat di Kampung Naga Kecamatan Salawu Kabupaten Tasikmalaya.

"Kami coba untuk memenuhi kebutuhan energi mereka dengan *solarcell* sebagai solusi dari konversi minyak tanah ke gas ," kata Kepala Dinas Pariwisata Provinsi Jawa Barat, H Herdiwan di Bandung, Rabu(20/5).

Langkah tersebut merupakan solusi pemenuhan energi sekitar 121 kepala keluarga di Kampung Naga yang saat ini menutup diri bagi wisatawan sebagai protes dihentikannya distribusi minyak tanah di wilayah itu.

Selama ini masyarakat kampung naga menggunakan minyak tanah sebagai energi utamanya untuk memasak dan penerangan pada malam hari.

Warga Kampung Naga sendiri menolak pasokan listrik dari PLN karena menganggap masuknya instalasi ke kampung itu akan mengganggu dan mereka anggap tabu.

Namun dengan "solarcell" yang dipasang di atap rumah masing-masing diharapkan bisa diterima oleh warga kampung naga. Selain itu akan diupayakan dengan menggunakan biogas yang diambil dari alam.

Pasca program konversi minyak tanah disusul dengan penarikan pasokan minyak tanah dari kawasan itu, mengakibatkan warga Kampung Naga merasa tak diperhatikan oleh pemerintah.

"Kami akan tangani masalah ini bersinergis dengan Bakorwil Priangan dan Pemkab Tasikmalaya. Kita akan fasilitasi agar program "solar-cell" untuk mereka bisa terealisasi," kata Herdiwan. (Ant/OL-02)